

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Hasil dari penelitian yang telah didapatkan, dapat ditarik kesimpulan bahwa dari ke lima informan peneliti hanya satu yang menerima tayangan “Cara Berjalan Yang Nyaman” secara utuh sebagai sumber informasi bagi pendaki pemula serta sebagai pengingat bagi pendaki senior penting nya informasi yang disampaikan pada tayangan tersebut. Namun, ketiga informan lainnya beranggapan hal lain tentang tayangan “Cara Berjalan Yang Nyaman” dan menjelaskan tanggapan mereka, sehingga membuat mereka memiliki alasan lain untuk menjawab informasi-informasi yang diberikan pada tayangan “Cara Berjalan Yang Nyaman” seperti yang telah peneliti jabarkan sebelumnya. Selanjutnya, satu informan memiliki kritik terhadap tayangan “Cara Berjalan Yang Nyaman” dikarenakan penjelasan atau informasi yang diberikan kurang mendalam sehingga tayangan tersebut kurang cocok bagi pendaki pemula seperti yang telah dijabarkan peneliti sebelumnya.

Tayangan “Cara Berjalan Yang Nyaman” di resepsi para informan dengan berbeda beda. Sesuai teori yang dipakai dalam penelitian ini yaitu teori Analisis Resepsi, yang diartikan sebagai khalayak meresepsi suatu tayangan berdasarkan latar belakang maupun pengalaman informan itu sendiri. Latar belakang informan misalnya profesi tidak begitu berpengaruh pada pemaknaan tayangan “Cara Berjalan Yang Nyaman” dan lebih tetap pada pengalaman pribadi mereka yang mempengaruhi informan dalam meresepsi tayangan “Cara Berjalan Yang Nyaman”. sehingga membuat posisi khalayak berbeda – beda dalam ketiga kategori yang mengacu pada Stuart Hall yaitu posisi dominan, posisi negosiasi dan posisi oposisi.

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan beberapa penelitian yang sudah dilakuakn sebelumnya menggunakan teori yang sama yaitu Analisis Resepsi yang mengkaji bagaimana pemahaman dan pemaknaan khalayak terhadap suatu

tayangan. Terdapat khalayak yang tidak sejalan dengan informasi-informasi yang disampaikan suatu media, hal ini dilihat dari mereka menolak atau mengkritik tayangan tersebut dengan pemahaman mereka berdasarkan latar belakang maupun pengalaman pribadi mereka. Pada penelitian lain, jarang sekali ada informan yang berada pada posisi oposisi. Sedangkan dalam penelitian ini, terdapat satu informan yang mengertik tayangan “Cara Berjalan Yang Nyaman” terhadap pesan yang disampaikan maupun informasi yang diberikan pada tayangan “Cara Berjalan Yang Nyaman” di Channel Youtube Fiersa Besari.

## **5.2 Saran**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, khalayak cukup puas dengan tayangan “Cara Berjalan Yang Nyaman” sebagai sumber informasi bagi pendaki pemula. Walaupun ada masukan oleh khalayak terhadap tayangan tersebut tetapi secara garis besar mereka setuju tentang informasi-informasi yang diberikan pada tayangan tersebut. Peneliti juga melihat bahwa tayangan “Cara Berjalan Yang Nyaman” sarana penyebaran informasi seputar pendakian gunung kepada masyarakat luas yang belum paham atau kurang mengetahui informasi-informasi apa saja yang ada di dalam pendakian gunung.

Peneliti menyarankan kepada khalayak juga untuk mencari informasi pada sumber-sumber yang terpercaya untuk mengurangi terjadinya kesalahan informasi-informasi yang disampaikan. Contohnya seperti tayangan-tayangan lain yang membahas secara detail pendakian gunung serta dapat menanyakan pengalaman pendaki senior yang sudah memiliki banyak pengalaman seputar pendakian gunung, sehingga para pendaki pemula memiliki bekal dan pengetahuan yang cukup akan pendakian gunung.

Saran peneliti terhadap akademisi, diharapkan adanya penelitian lain yang dapat meneliti khalayak yang lebih sempit dan memiliki kategori tertentu. Sehingga penelitian menemukan hasil yang lebih mendalam serta terinci dengan baik. Serta penelitian tentang teori analisis resepsi yang bukan hanya melakukan penelitian dari sisi penerima pesan nya saja, melainkan dari sisi penyampai pesan atau komunikator. Jadi dapat mewawancarai tim Youtube Fiersa besari maupun

Fiersa Besari itu sendiri, sehingga terjadi nya keseimbangan antara penerima pesan dan penyampai pesan, apa makna yang di kehendaki penyampai pesan tersebut dan apa yang dimakani khalayak sebagai penerima pesan.